

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Karakteristik responden terbanyak pada umur 36-40 tahun yaitu 14 responden dengan persentase (42.4%). Karakteristik umum responden berdasarkan Jenis kelamin Perempuan yaitu 21 responden dengan persentase (63.6%). Karakteristik umum responden berdasarkan lama operasi terbanyak pada lama operasi lebih dari 60 menit yaitu 33 responden dengan persentase (100%). Karakteristik umum responden berdasarkan riwayat motion sickness terbanyak pada tidak mengalami motion sickness yaitu 26 responden dengan persentase (78.8%). Karakteristik umum responden berdasarkan riwayat merokok terbanyak pada responden tidak merokok yaitu 25 responden dengan persentase (75.8%). Karakteristik umum responden berdasarkan riwayat PONV terbanyak pada responden yang memiliki riwayat PONV yaitu 21 responden dengan persentase (63.6%). Karakteristik umum berdasarkan jenis operasi laparatomi terbanyak pada *appendectomy* yaitu 12 responden dengan persentase (36.4%).

Gambaran Respon mual dan muntah dengan anestesi umum di Ruang Pemulihan RSUD Arjawinangun didapatkan hasil pada penilaian Gordon skor 0 (tidak mual dan muntah) sebanyak 4 responden (12.1%), skor 1 (mual saja) sebanyak 11 responden (33.3%), skor 2 (retching) sebanyak 13 responden (39.4%), dan skor 3 (mual >30 menit atau muntah ≥ 2 kali) sebanyak 5 responden (15.2%). Dengan penilaian skor ringan sebanyak 2 Responden (6.1%), skor sedang sebanyak 17 responden (51.5%), dan skor berat sebanyak 14 responden (42.4%).

Hasil dari uji *statistic* bahwa gambaran respon mual dan muntah dengan anestesi umum di ruang pemulihan RSUD Arjawinangun, dengan persentase tertinggi pada karakteristik lama operasi lebih dari 60 menit (100%) dan pada pasien yang tidak memiliki riwayat merokok (75.8%) dengan kategori terbanyak pada pasien yang mengalami kejadian PONV sedang (51.5%).

6.2 Saran

Penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya ditujukan untuk melihat gambaran angka kejadian mual dan muntah pasca operasi dengan anestesi umum, maka dari itu peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan perbandingan antara angka kejadian mual dan muntah pasca operasi dengan anestesi umum dan anestesi regional dengan karakteristik umur , jenis kelamin, lama operasi, riwayat merokok , riwayat PONV, dan riwayat *motion sickness*.
2. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada RSUD Arjawinangun untuk lebih memperhatikan kepada calon pasien operasi laparotomi, contohnya kepada pasien perempuan yang lebih beresiko terhadap kejadian mual dan muntah dibandingkan pasien laki laki, misalnya dengan pemberian obat premedikasi di ruang rawat inap sebelum dilakukan tindakan operasi.
3. Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti perbandingan pada faktor lain yang belum dikaji.